

# SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN PADA BUTIK LAURA GADING REJO MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0

**Erni gustina**

*Jurusan Sistem informasi STMIK Pringsewu Lampung*

*Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung*

*Telp. (0729) 22240 website: [www.stmikpringsewu.ac.id](http://www.stmikpringsewu.ac.id)*

*E-mail : [ernigustina122@yahoo.co.id](mailto:ernigustina122@yahoo.co.id)*

*ABSTRAK- Butik Laura merupakan sebuah unit dagang yang bergerak dibidang penjualan pakaian pria dan wanita. Dimana unit dagang ini setiap harinya harus memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga penjualan dan pembelian merupakan hal yang utama dalam Butik tersebut. Seiring dengan perkembangan Teknologi informasi, Butik Laura perlu memanfaatkan Teknologi infomasi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas agar dapat bertahan dan bersaing dalam usahanya.*

*Butik Laura dalam menangani penjualan kebutuhan pokok masih menggunakan sistem konvensional yaitu pencatatan setiap transaksi dengan menggunakan buku besar, Sehingga pembuatan laporan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini diakibatkan karena setiap saat terjadi perubahan pada stok barang yang dikarenakan oleh pembelian dan penjualan barang. Dari permasalahan tersebut dibuat sebuah Sistem penjualan yang berisikan data-data pembelian barang, stok barang, data-data penjualan barang serta laporan-laporan penjualan barang yang terjadi setiap harinya. Yang dihasilkan dari penelitian adalah Sistem informasi penjualan pakaian yang memberikan gambaran pada pihak Butik Laura dalam proses pengolahan penjualan pakaian menggunakan Visual Basic 6.0.*

*Kata Kunci : Sistem informasi penjualan pakaian, Butik Laura*

## 1.1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa perubahan penting dalam perkembangan peradaban dunia. Oleh karena kebutuhan manusia akan informasi, maka teknologi pun berkembang dengan menitikberatkan kepada aspek pengumpulan, penyediaan dan pengolahan informasi yang berkualitas dan tepat guna.

Sistem informasi yang dibangun dengan baik dapat meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan mengkordinasikan setiap bagian dalam perusahaan dan meningkatkan kualitas kebijakan manajemen.

Dengan adanya metode komputerisasi dibidang pengolahan data, diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan dalam pengolahan data sebagai penunjang dan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data yang semakin besar dan rumit jika hanya menggunakan metode manual. Beberapa contoh butik yang sudah menggunakan sistem aplikasi adalah Sistem informasi penjualan pada *butik luwes fashion* kecamatan Tulakan dan Sistem informasi penjualan pada *my size fashion* Sumatra Utara.

Pada Butik Laura semua sistem manajemennya dijalankan secara manual. Kendala yang sering muncul antara lain membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan laporan dan sering terjadi kesalahan dalam penghitungan sehingga dapat menghambat kelancaran kerja. Menurut penulis hal

ini dapat diatasi dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **Sistem Informasi Penjualan Pakaian pada Butik Laura Gading Rejo menggunakan Visual Basic 6.0**

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mendesain suatu sistem Informasi penjualan pakaian pada Butik Laura Gading Rejo menggunakan Visual Basic 6.0.

## 1.3. BATASAN MASALAH

1. Penelitian ini dilakukan pada Butik Laura Gading Rejo.
2. Membahas sistem informasi penjualan pakaian pada Butik Laura Gading Rejo yang meliputi proses Transaksi penjualan, laporan data barang dan laporan data costumer.

## 1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mendesain dan mengimplementasikan sistem Informasi penjualan pakaian pada Butik Laura Gading Rejo menggunakan Visual Basic 6.0.

Untuk mempermudah dalam pencatatan stok dan pembuatan laporan-laporan penjualan sehingga dapat menghemat waktu pengerjaan.

## 1.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan mempermudah pembuatan laporan pembelian dan penjualan pada Butik Laura Gading Rejo.
2. Manfaat bagi peneliti adalah meningkatkan kemampuan mendesain aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0, serta menambah wawasan tentang sistem Informasi pembelian dan penjualan pakaian pada Butik Laura Gading Rejo.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain tentang pengembangan sistem Informasi pembelian dan penjualan.

## 2.1. KAJIAN TEORI

### a. SISTEM

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto, 2009:34).

Pendapat lain mengatakan bahwa, sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dan didalam sistem terkandung tiga elemen penting, yaitu rangkaian komponen, Interaksi, kerja sama dan yang terakhir adalah tujuan. (Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008:3).

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu unit macet atau terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. (Jimmy L . Goal, 2008:9)

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sub sistem-sub sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

### b. INFORMASI

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. (Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2006:168).

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, Kapan, Dan dimanapun seseorang akan membutuhkan Informasi. (Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008:4)

Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, Mampu memberi kejutan atau surprise pada yang menerimanya. Informasi yang tidak memiliki nilai, Biasanya karena rangkaian data yang tidak lengkap atau kadaluarsa. (Witarto, 2005:10)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi adalah data yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan.

### c. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa Manusia, Prosedur, Data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan). (Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008:5)

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (jogiyanto, 2005:36).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri, S.Kom., MM, 2005:36)

Berdasarkan pengertian diatas Sistem Informasi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi adalah satuan komponen yang saling berkaitan antara satu dan lainnya melalui proses, dimana proses tersebut menghasilkan data yang memiliki nilai.

#### d. APLIKASI

Aplikasi adalah Software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu misalnya microsoft word dan microsoft excel. (Dhanta,2009:32).

Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, Game pelayanan masyarakat, Periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia. (Hengky pramana, 2006:1)

Aplikasi merupakan program yang khusus melakukan pekerjaan tertentu. Biasanya program Aplikasi ini dibuat oleh seorang programmer komputer dengan permintaan atau kebutuhan seorang, perusahaan, lembaga untuk keperluan internalnya. (Herwindo, 2005:77)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi adalah software atau perangkat lunak yang dibuat untuk mengerjakan, melakukan tugas tertentu.

#### e. PENJUALAN

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pelanggan, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. (Ridwan,2009:2).

Pendapat lain mengatakan bahwa penjualan adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, Jasa, Ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan organisasi (Basu Swastha, 2005)

Penjualan adalah suatu proses kegiatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor social, budaya, politik dan ekonomi dan manajerial. Akibat dari berbagai faktor tersebut masing-masing individu maupun kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk yang memiliki nilai komuditas. (Rangkuty, 2008:48)

Dari beberapa definisi diatas, Dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan merupakan sejumlah kegiatan yang terjadi akibat perpindahan barang atau jasa dari tangan

produsen hingga ke tangan konsumen dan tercakup di dalamnya segala kegiatan sebelum dan sesudah pemindahan barang atau jasa tersebut

#### f. VISUAL BASIC

Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer, Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. (Kusrini, 2007 :171).

Pendapat lain mengatakan bahwa Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk menyusun dan membuat sistem aplikasi pada lingkungan sistem operasi windows, Program aplikasi dapat berupa program data base dan Program grafis. ( Suhata, 2005:3)

Visual Basic adalah sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program aplikasi berbasis orientasi objek atau object oriented program (OOP). ( Agung Novian, 2005:05 )

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Visual Basic adalah bahasa pemrograman komputer yang dapat digunakan untuk menyusun dan membuat sistem Aplikasi.

### 3.1. ANALISIS SISTEM BERJALAN

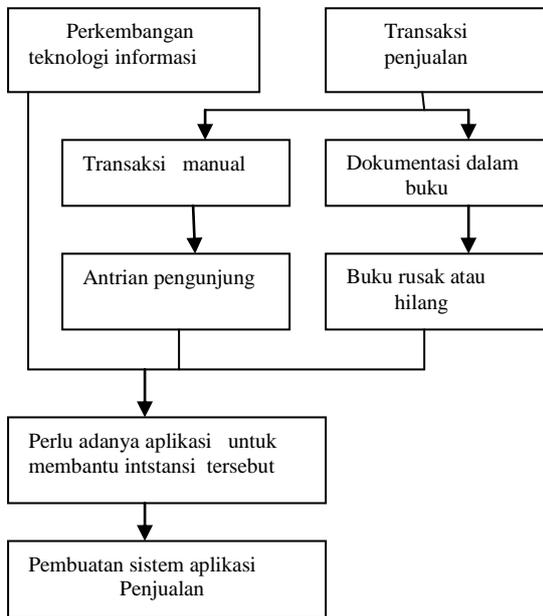
Analisis sistem berjalan adalah menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada pada proses kegiatan penjualan pakaian yang akan dijual kepada pelanggan pada Butik Laura Gading Rejo. Dari hasil analisis sistem berjalan ditemukan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Pelanggan harus menunggu lama untuk melakukan pembayaran karena proses penghitungan masih menggunakan cara manual.
2. Sistem pencatatan laporan masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil pengamatan “Dengan penjualan yang masih menggunakan sistem manual banyak sekali permasalahan yang terjadi dalam proses pelayanan kepada pelanggan. Banyaknya pakaian pada Butik Laura Gading Rejo diperlukan suatu sistem aplikasi untuk membantu pengelola dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan”. Dengan dukungan Teknologi Informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara konvensional dapat dikerjakan secara bersamaan dengan suatu sistem komputer. Selain cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat, sehingga dapat membantu petugas untuk pengelolaan data pakaian, data transaksi dan pembuatan laporan- laporan persediaan barang.

#### 4.1. RANCANGAN SISTEM

##### a. Kerangka pemikiran



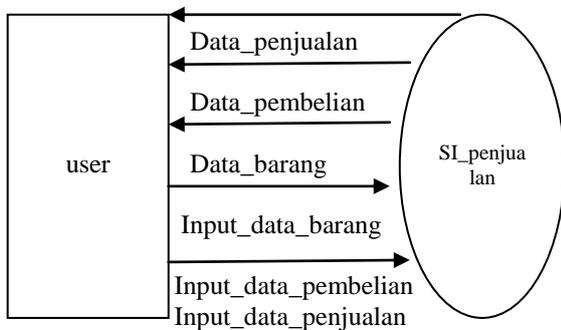
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

##### b. Perancangan Data flow diagram (DFD)

DFD (Data Flow Diagram) atau diagram aliran data merupakan model proses yang digunakan untuk menggambarkan aliran-aliran data melalui sebuah sistem.

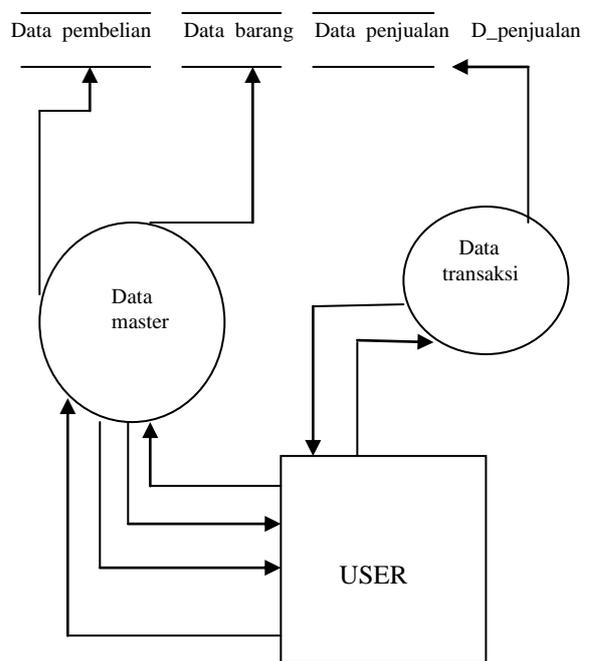
##### 2. Diagram konteks

Diagram konteks menerangkan entitas yang terlibat dalam sistem ini.



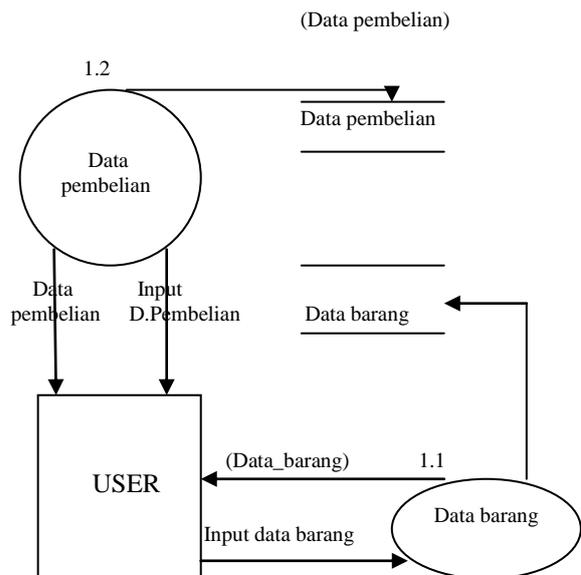
Gambar 2. Diagram konteks

##### 2. Data flow diagram level (level 0)



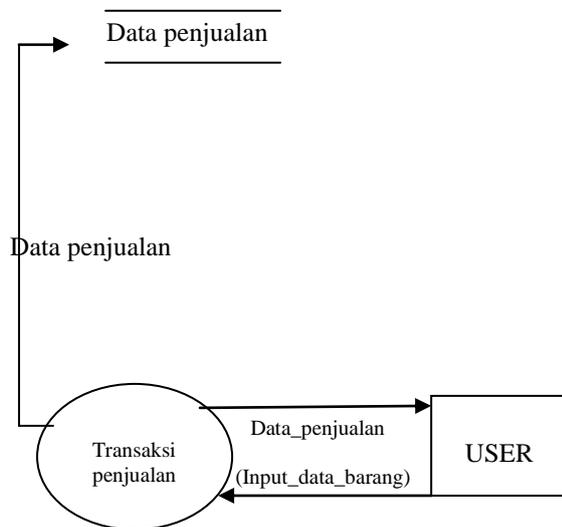
Gambar 3. Data Flow Diagram (level 0)

##### c. Data Flow Diagram (level 1.1)



Gambar 4. Data Flow Diagram (level 1.1)

**d.Data Flow Diagram (level 2.1)**



**Gambar 4.Data Flow Diagram (level)**

**5.1. PEMBAHASAN**

**a.Rancangan Menu Login**



**Gambar 5.Menu Login**

Menu login merupakan menu untuk pertama sebelum memasuki menu utama, Dimana user harus menginputkan ID user dan paswod nya, Sedangkan tombol button masuk yaitu untuk menuju menu utama sedangkan menu keluar untuk keluar dari program.

**b.Rancangan menu utama**



**Gambar 6.Menu Utama**

Pada form menu utama ini terdapat beberapa sub menu diantaranya :

**1..MASTER**

Pada menu master ini terdapat menu pakaian, Customer dan kasir.

**2.TRANSAKSI**

Pada menu transaksi terdapat menu penjualan

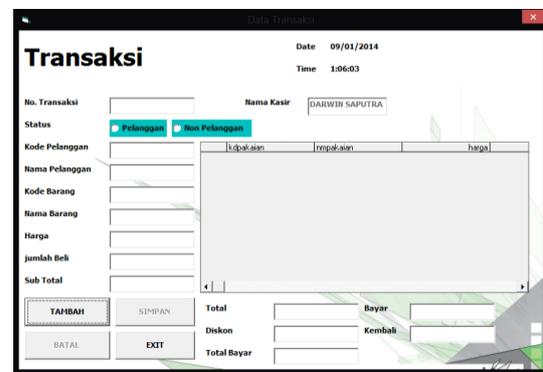
**3. LAPORAN**

Pada menu laporan terdapat beberapa jenis menu diantaranya menu laporan barang dan Customer .

**4.EXIT**

Menu exit digunakan untuk keluar dari aplikasi.

**c.Rancangan menu transaksi**



**Gambar 7.Menu transaksi**

Menu transaksi barang merupakan menu untuk menginputkan data-data barang yang dibeli oleh pelanggan. Dimana user diminta untuk menginputkan jenis pelanggan atau non pelanggan kemudian menginputkan kode pelanggan, Nama pelanggan, Nama barang, Harga dan jumlah beli, sedangkan tombol button yaitu simpan untuk menyimpan data yang dimasukan, Batal untuk membatalkan perintah yang telah diketik, Tambah untuk menambahkan data, Exit untuk keluar dari menu transaksi.

**d.Rancangan menu laporan**

**1) Laporan data barang**

Laporan data barang adalah laporan yang digunakan untuk mengetahui jumlah data nama barang, Harga barang, Warna barang, Stok barang, Size barang.

Laporan Data Barang					
code	Nama Barang	size:	color:	stock:	price:
SWTRDW	SWEATER	MEDIUM	MERAH	17	200000
001	DESI YULIANA	MEDIUM	ORANGE	17	75000
002	METALJANA	MEDIUM	HITAM	17	75000
003	JEANS	MEDIUM	HITAM	17	200000
004	BLEZER	MEDIUM	PINK	17	75000
005	BAJU KEMEJA	MEDIUM	PUTIH	17	75000
006	CELANA DASAR	MEDIUM	HITAM	17	75000

Gambar 8.laporan data barang

## 2) Laporan data costumer

Laporan Data Customer			
kode:	nama:	alamat:	telepon:
001	metaliana	kelumbayan	085789446433
002	DESI YULIANA	ADILUI	085769881506
003	EVA LINDA ASTUTI	BANGUN REJO	085669403155
004	IGUSTUS LIATI	TALANG SARI	085768518794
005	SHOFIATUN	BABAKAN	085769747528
006	NGAFAP	PRINGGOMBO	085768326747
007	NIKEN TIAS	PRINGSEWU	085768174517
008	NUR FITRIA	TANJUNG ANOM	085783188867

Gambar 9.Laporan data costumer

## 6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, serta pembahasan sistem aplikasi penjualan pada Butik Laura Gading Rejo dapat ditarik sejumlah Kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dihasilkan adalah Sistem informasi penjualan pakaian Pada Butik Laura Gading Rejo menggunakan Visual Basic 6.0.
2. Memberikan kemudahan pada bagian Administrasi, Dalam mengelola data penjualan Pakaian pada Butik Laura Gading Rejo.

3. Dengan adanya perancangan sistem informasi diharapkan nantinya dapat mempermudah proses penjualan dan dapat mengatasi masalah yang terjadi pada Butik Laura Gading Rejo.

## 6.2. SARAN

1. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini diharapkan ada upaya pengembangan lebih lanjut menjadi sistem Informasi penjualan yang lebih sempurna dengan fitur-fitur baru yang nantinya akan semakin memudahkan proses penjualan.
2. Supaya ditambahkan sistem aplikasi lain seperti sistem penggajian, Sistem kepegawaian dan sebagainya.
3. Untuk keberlangsungan sistem ini maka diperlukan sumberdaya manusia yang menguasai *hardware* dan *software* terutama pengoperasian aplikasi ini. Sistem ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem ini terutama masalah laporan yang lebih terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

**Fandora, Rizky**, Perancangan Sistem informasi penjualan,pemesanan dan pembelian pada toko cahaya Murni Silver pacitan,Indonesian journal on networking and security-ISSN:2302-5700 (P)-2354-6654 (O)-http://ijns.

**Hasanah, Uswatun**, Sistem informasi penjualan on\_line pada toko kreatif suncom pacitan,Indonesian journal on networking and security-ISSN:2302-5700-http://ijns.org

**Mumpuni, Indah, Dewi**, membangun sistem informasi penjualan obat diapotik sejati malang,indonesia jurnal on computer science-speed (IJCSS) Vol 3. No. 1

**Suprayitno**. Pembangunan Sistem Stok Barang dan penjualan pada toko sero Elektronik. (IJCSS) 14 – Indonesian Jurnal on Computer Science Speed - FTI UNSA Vol 9 No 3 – Desember 2012 – ijcss.unsa.ac.id 2012

**Sugiyanto**. Perancangan sistem informasi penjualan pada Butik Luwes fashion kecamatan Tulakan, Indonesian jurnal on computer science-speed (IJCSS)Vol 2 no 1-maret 2013 ISSN:2302-1136-seruniid.unsa.ac.id

**Syaprina, Abdilla**, Sistem informasi Penjualan dan perbaikan komputer, Jurnal Ilmiah MATRIK Vol.10.No.2, Agustus 2008:113-124

**Witarto**, Memahami Sistem informasi. Penerbit Informatika, Bandung :BI-OBSES, 2004.

**Zohrahayaty**, Jurnal : Perancangan sistem informasi pelayanan pelanggan Berbasis jaringan pada PT. PLN wilayah sulteng cabang Gorontalo kantor Jaga Tapa, Gorontalo : Universitas Ichsan, 2007.